

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan

Ni Wayan Meli Antari¹

I Made Karya Utama²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences : meliantari253@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja karyawan yang baik didorong oleh efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi. Tujuan penelitian yakni memberikan bukti empiris efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, serta kesesuaian tugas dengan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Adapun penelitian dilaksanakan di Lembaga Perkreditan Desa di Tegallalang. Total responden yang digunakan yakni 110 karyawan, mempergunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan mempergunakan PLS. Temuan menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, serta kesesuaian tugas dengan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kinerja karyawan, artinya temuan ini dapat menegaskan teori TAM dan teori TPC.

Kata Kunci: Efektivitas SIA; Pemanfaatan TI; Kesesuaian Tugas; Kinerja Karyawan.

Accounting Information System Effectiveness, Utilization, Suitability of Duties and Performance of Credit Institution Employees

ABSTRACT

Good employee performance is driven by the effectiveness of accounting information systems, utilization of information technology and suitability of tasks with information technology. The research objective is to provide empirical evidence of the effectiveness of accounting information systems, the use of information technology, and the suitability of tasks with information technology on employee performance. The research was carried out at the Village Credit Institution in Tegallalang. The total respondents used are 110 employees, using purposive sampling technique. Data were analyzed using PLS. The findings show that the effectiveness of accounting information systems, the use of information technology, and the suitability of tasks with information technology have a positive and significant impact on employee performance, meaning that these findings can confirm the TAM theory and the TPC theory.

Keywords: *Effective of Accounting Information System; Information Technology Utilization; Suitability of Tasks; Employee Performance.*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 9
Denpasar, 26 September 2022
Hal. 2774-2786

DOI:
10.24843/EJA.2022.v32.i09.p11

PENGUTIPAN:

Antari, N. W. M. & Utama, I. M. K. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2774-2786

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
2 Februari 2022
Artikel Diterima:
21 April 2022

PENDAHULUAN

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yakni lembaga keuangan milik desa pekraman dengan tugas tugas memberdayakan masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian. Sebagai lembaga keuangan yang menjadi milik desa pekraman, LPD sudah mulai mengimplementasikan teknologi pada sistem informasinya. Karyawan merupakan satu dari sekian aset LPD yang wajib menunjukkan performa terbaik ke masyarakat guna mendorong intensinya (Veriana & Budiarta, 2016).

Setiap karyawan diharapkan dapat mengoperasikan sistem informasi secara tepat sehingga mampu menggapai produktivitas dalam sebuah perusahaan. Karyawan yakni salah satu pendorong perusahaan diharapkan dapat mengembangkan keahliannya dengan bekerja lebih efektif (Engetou, 2017). Performa karyawan ialah keberhasilan menyelesaikan tugas oleh individu yang ditentukan sesuai dengan kriteria yang disetujui, dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan efektif-efisien pada lingkungan yang selalu berubah (Thao & Hwang, 2015). Jadi, performa karyawan dapat menjadi fungsi krusial dalam hal menyukseskan perusahaan. Untuk mengoptimalkan kinerja karyawan di suatu perusahaan, perlu terus dikembangkan efektivitas sistem informasi sebagai alat pendukung.

Permasalahan yang terjadi pada LPD di Kecamatan Tegallalang, menurut data yang didapat dari Lembaga Pemerdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Gianyar terdapat beberapa LPD yang terlambat melaporkan laporan keuangan bulanan meskipun LPD tersebut telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Syarat pelaporan laporan keuangan LPD yaitu selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya. Adapun LPD di Kecamatan Tegallalang yang terlambat melaporkan laporan keuangan bulanan pada bulan September 2021 yaitu LPD Bayad, LPD Jasan, LPD Keliki, LPD Pupuan, dan LPD Tegal Payang. DeLone dan McLean menyatakan bahwa cara pengukuran efektivitas dari SIA dapat mencakup ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan pernyataan yang didapatkan, 3 LPD yang terlambat melaporkan laporannya diantaranya LPD Bayad, LPD Jasan, LPD Pupuan dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) masih lemah, dimana dalam pelaksanaannya karyawan masih belum mahir dan kurang percaya diri untuk mengoperasikan SIA, karena sebelumnya mereka menggunakan pengelolaan data secara manual. Selain itu, sering mengalami kemacetan pada komputer sehingga proses data keuangan menjadi terhambat. Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa LPD yang mengalami kemacetan di Kecamatan Tegallalang diantaranya LPD Abangan, LPD Dlod Blungbang, LPD Pisang Kaja, LPD Tangkup, LPD Kebon. Terkait dengan permasalahan tersebut, dapat dikatakan bahwa output yang didapatkan dari penerapan sistem informasi akuntansi masih kurang efektif untuk mendorong performa karyawan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan tatanan teknologi bidang akuntansi yang memudahkan untuk mengelola serta mengendalikan data finansial (Grande *et al.*, 2011). Menurut AL-ZOUBI, (2017) SIA yakni kegiatan yang terikat antara dokumen serta teknologi yang digunakan untuk menghasilkan sebuah keputusan. Sebuah sistem yang yang memberikan data terkait operasi organisasi guna menyokong aktivitas pemilik, pegawai, klien, serta pihak

berkepentingan yang lainnya pada lingkungan perusahaan yang mana secara efektif memberikan informasi pada pihak yang mempunyai wewenang dengan tepat pada waktunya (Beg, 2018). Menurut Al-Waeli *et al.*, (2020) SIA memegang peranan penting dalam operasi dan manajemen perusahaan setiap harinya. SIA melaksanakan kewajibannya seperti penginputan, pemrosesan, serta penoutputan guna mewujudkan visi dari pengimplementasian SIA (Esmeray, 2016). Adapun output dari pengelolaan informasi yang kemudian dipergunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan oleh pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut (Al-Eqab & Adel, 2013). Adapun pengembangan sistem informasi merupakan hal penting dalam efektivitas sistem informasi akuntansi (Dewi & Dharmadiaksa, 2017).

Efektivitas sistem informasi adalah tolak ukur yang memberi gambaran terkait sejauh mana sasaran yang tercapai oleh sumber daya yang diatur, dikumpulkan, serta diproses lalu menjadikannya suatu data yang informatif. Menurut Sajady *et al.*, (2008) efektivitas sistem dapat terlihat dari sumbangsih sistem itu sendiri untuk menghasilkan sebuah informasi dengan kualitas baik yang memudahkan dalam mengambil keputusan ataupun sebagai bentuk pengendalian internal. Pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi sangat penting dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah dari perusahaan (Putrawan *et al.*, 2017). Penelitian terdahulu terkait efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan oleh Ariputra & Suaryana (2018) serta Pawitri & Latrini (2019) menjelaskan, efektivitas sistem informasi akuntansi berkorelasi positif signifikan pada kinerja karyawan.

Fungsi setiap kinerja karyawan yang selalu berkaitan dengan kepuasan kerja serta tingkat pengembalian yang berhubungan dengan kemampuan, keterampilan, juga karakteristik pribadinya. Karakteristik pribadi tersebut juga dapat mempengaruhi teknologi informasi yang berkembang saat ini. Permasalahan yang kerap timbul dari teknologi yang diimplementasikan pada sistem informasi tak sesuai bahkan tak dipergunakan semaksimal mungkin oleh pengguna sistem, alhasil penggunaan sistem informasi tak terlalu berguna bahkan sama sekali tak berguna. Penelitian terkait pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan yang dilaksanakan oleh Astuti & Dharmadiaksa (2014), Dewi & Dharmadiaksa, (2017) serta Dewantari & Putra (2019) memaparkan, implementasi teknologi mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada performa karyawan..

Keselarsan tugas berkaitan dengan sejauh mana daya seseorang memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan tanggung jawabnya dalam rangka peningkatan performanya (Rahmawati, 2008). Performa individu akan berpedoman pada standarisasi yang sudah dibuat dalam sebuah perusahaan. Pengevaluasian atas pengguna mampu dijadikan ukuran kesuksesan kinerja kualitas layanan sistem informasi terkait kesesuaian tugas dengan teknologi (Marlinawati & Suaryana, 2013). Adapun penelitian sebelumnya terkait pengaruh dari keselarsan tugas dengan teknologi informasi pada performa karyawan yang dilaksanakan Sridarmaningrum & Widhiyani (2018) serta Widianari & Widhiyani (2019) menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesesuaian tugas dengan teknologi pada kinerja karyawan.

Penelitian ini termasuk replica atas penelitian sebelumnya yang dijalankan Astuti & Dharmadiaksa (2014) dengan judul Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, serta Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. Lokasi penelitian tersebut dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam pada Kabupaten Gianyar. Beda penelitian ini dibandingkan penelitian terdahulu yakni perbedaan pada lokasi penelitiannya. Penelitian ini berlokasi di LPD Kecamatan Tegallalang yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi serta mengimplementasikan teknologi informasi pada penyelesaian pekerjaan keseharian. Dari 270 LPD yang ada di Kabupaten Gianyar, terdapat 37 LPD yang berada di Kecamatan Tegallalang yang masih beroperasi dan menggunakan SIA. Dipilihnya lokasi Kecamatan Tegallalang karena dapat dilihat dari segi ekonomi masyarakatnya lebih cenderung bergerak dibidang perdagangan seperti *artshop* sehingga diperlukan LPD untuk mendukung permodalan dalam usaha.

LPD di Kecamatan Tegallalang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki sudah dapat dikatakan telah maju. Kemajuan LPD yang ada pada Kecamatan Tegallalang atas dasar besarnya aset terlihat dalam Tabel 1.1

Tabel 1.1 Perkembangan Aset LPD Tegallalang Tahun 2016-2020

No	Tahun	Aset
1	2016	5.451.598.112
2	2017	6.075.680.914
3	2018	6.886.518.256
4	2019	7.895.114.137
5	2020	8.502.486.682

Sumber: LPLPD Kabupaten Gianyar, 2021

Tabel 1.1 menunjukkan, aset yang dimiliki LPD di Tegallalang meningkat tiap tahun. Hal ini menginterpretasikan kontribusi dan kepercayaan masyarakat atas keberadaan LPD di Kecamatan Tegallalang semakin meningkat. Kepercayaan nasabah dijadikan hal yang paling pokok dari sebuah LPD, disisi lain LPD merupakan penyambung dari perekonomian desa (Apriliana & Utama, 2013). Kepemilikan aset yang kian meningkat dibarengi dengan meningkatnya jumlah transaksi keuangan, jadi diperlukan pengolahan data seperti SIA guna mendukung serta mempermudah tugas para karyawan. Sebagian besar LPD di Kecamatan Tegallalang telah menggunakan SIA dan memanfaatkan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas sehari-hari. Aplikasi yang digunakan untuk menopang operasional LPD di Kecamatan Tegallalang diantaranya yaitu USSI, LPD Mobile serta teknologi informasi yang dipergunakan untuk mengelola transaksi online seperti membayar tagihan listrik.

Menurut teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa apabila tiap karyawan pemakai SIA menyatakan lebih mudah serta dapat memperoleh manfaat dari sistem informasi akuntansi, dengan hal tersebut artinya tugas setiap karyawan tentunya dapat semakin mudah dengan bantuan sistem informasi akuntansi. Teori TAM yakin, sistem informasi mampu mendorong performa seseorang maupun perusahaan (Gupta *et al.*, 2007). Nabizadeh & Omrani, (2014) menyatakan pentingnya penerapan SIA untuk memberikan informasi berkualitas serta memudahkan dalam mengambil keputusan, sehingga terjadi peningkatan efisiensi di perusahaan. Efektivitas SIA merupakan faktor

penting dalam kesuksesan manajemen guna mewujudkan visi perusahaan, serta penggunaan SIA dalam hal ini karyawan memiliki peranan yang besar dalam efektivitas sistem (Dehghanzade *et al.*, 2011). Penelitian Widhawati & Damayanthi, (2018) menyatakan bahwa keberhasilan efektivitas SIA pada suatu perusahaan berhubungan erat dengan sumber daya manusia.

Penelitian terdahulu oleh Astuti & Dharmadiaksa (2014), Fatmayoni & Yadnyana, (2017), Ariputra & Suaryana (2018) menjelaskan, efektivitas implementasi sistem informasi berkorelasi positif juga signifikan pada performa karyawan. Ini terlihat dari sistem informasi akuntansi yang mampu memudahkan serta mengefisienkan penyelesaian pekerjaan tiap karyawan yang menggunakan fasilitas itu. Pernyataan tersebut juga sejalan dengan Pawitri & Latrini (2019), Dewi *et al.* (2020) menyatakan bahwa efektivitas penerapan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada performa individual. Atas dasar uraian tersebut, asumsi yang mampu ditarik yakni sebagai berikut.

H₁: Efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif pada kinerja karyawan LPD di Tegallalang.

Teori TAM terkhusus pada *usefulness* dijelaskan bahwa karyawan meyakini dengan penggunaan sebuah sistem dapat mendorong performa kerjanya. Menurut (Gupta *et al.*, 2007) teori TAM dalam penerapan sistem informasi dapat menguntungkan seseorang ataupun perusahaan dengan menggunakan sistem informasi mereka untuk memenuhi kebutuhannya dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

Penelitian terdahulu oleh Dewantari & Putra (2019) menguraikan, pemanfaatan teknologi informasi di perusahaan sangat membantu pekerjaan karyawan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sutra & Prabawa (2020), yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berkorelasi positif serta signifikan pada performa individual. Sesuai penjelasan tersebut, asumsi kedua yang mampu ditarik yakni sebagai berikut.

H₂: Pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif pada kinerja karyawan LPD di Tegallalang.

Teori TPC menyatakan bahwa ketika teknologi berkorelasi positif pada kinerja, teknologi itu perlu dipergunakan serta disesuaikan dengan pekerjaan. Model TPC menggambarkan teknologi, korelasi pemanfaatan, serta pekerjaan pemakainya yang semakin akurat dengan adanya perubahan performa (Abdillah & Saepullah, 2018). Oliveira *et al.*, (2014) menjelaskan, TPC ialah ukuran teknologi yang memudahkan seseorang menjalankan tugasnya. Teknologi yang disiapkan oleh perusahaan, jika selaras dengan pekerjaan yang dijalankan karyawannya, maka akan timbul kesesuaian, alhasil karyawan merasa yakin dengan adanya teknologi akan dapat meringankan tugas-tugasnya sehingga memungkinkan karyawan bekerja lebih baik lagi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sridarmaningrum & Widhiyani (2018) menyatakan bahwa kesesuaian tugas mengacu pada kemampuan karyawan untuk menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan tugasnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiyanti & Widhiyani (2019) yang menjelaskan, keselarasan tugas dan teknologi berkorelasi positif dan signifikan pada performa karyawannya. Atas dasar penjelasan tersebut, asumsi yang mampu ditarik yakni sebagai berikut.

H₃: Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif pada kinerja karyawan LPD di Tegallalang.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Lembaga Perkreditan Desa pada Desa Tegallalang. Populasinya yaitu keseluruhan karyawan LPD pada Desa Tegallalang yang telah memenuhi kriteria tertentu. Karyawan salah satu aset dari LPD yang wajib menunjukkan performa terbaik kepada masyarakat guna mendorong intensinya. Jumlah total karyawan LPD di Tegallalang sebanyak 287 orang karyawan. Penetapan sampel mempergunakan metode *puspositive sampling*, sampel berjumlah 111 orang karyawan LPD. Penelitian seyogyanya menggunakan subyek profesional, sebab para profesional sudah teruji dibidangnya, serta bekerja juga berpraktik dengan profesional ketika melaksanakan setiap tugas (Darsono, 2005). Pernyataan ini selaras dengan definisi profesional Chau & Hu, (2002), yakni dilatih secara terkhusus di suatu bidang, melaksanakan praktik mandiri, serta bekerja dengan profesional ketika melaksanakan tanggung jawabnya. Atas dasar hal itu, maka peneliti lebih memilih mempergunakan golongan profesional yang ada pada lingkungan LPD di Tegallalang mengenai pemakaian sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, antara lain bendahara, kepadaseksi dana, serta kepala bagian kredit. Ketiga bagian tersebut yang paling sering berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, wawancara, dan observasi.

Variabel independen pada penelitian ini yakni efektivitas sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi, serta kesesuaian tugas dengan teknologi informasi. Indikator yang digunakan untuk mengukur efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi diadopsi dari (Dewantari & Putra, 2019) yaitu kemudahan dipelajari, kemudahan penggunaan, ketepatan penggunaan, kepuasan terhadap perangkat sistem informasi, kepuasan terhadap keputusan yang diambil, pengurangan biaya-biaya operasi, dan penambahan keuntungan atau profit untuk perusahaan. Indikator pemanfaatan teknologi pada penelitian ini mengadopsi dari penelitian (Dewantari & Putra, 2019), yakni kelengkapan perangkat lunak (*software*) pada perusahaan, kelengkapan perangkat keras (*hardware*) pada perusahaan, kelengkapan suatu sistem jaringan dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kerja harian, kemudian komputer mampu mengefisiensikan waktu kerja, pengelolaan data keuangan dengan sistematis serta menyeluruh memudahkan pekerjaan, informasi keuangan yang dihasilkan secara sistematis, dan pemeliharaan perangkat teknologi informasi yang diterapkan perusahaan. Indikator kesesuaian tugas yang dipergunakan pada penelitian ini mengadopsi dari (Dewantari & Putra, 2019) yakni keterkinian/kemuktahiran, kebenaran data dan level kebenaran detail, penempatan dan meaning, otorisasi, kesesuaian data, kemudahan pemanfaatan perangkat keras dan perangkat lunak serta pelatihan, ketepatan waktu, dan kepercayaan pada sistem. Variabel dependen pada penelitian ini ialah kinerja karyawan. Adapun indikator kinerja karyawan mengadopsi dari (Dewantari & Putra, 2019) diantaranya kompetensi, kuantitas/kualitas pekerjaan, perencanaan/ organisasi, komitmen/ inisiatif, kreativitas, kerja sama serta kerja

tim, keterampilan berinteraksi dengan pihak lainnya, serta komunikasi verbal maupun non-verbal. Pengukuran masing-masing variabel mempergunakan skala *likert* empat poin, dimana skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, point 2 menunjukkan tidak setuju, point 3 menunjukkan setuju, dan point 4 menunjukkan sangat setuju. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi partial (*Partial Least Square/PLS*). Digunakannya PLS karena cenderung digunakan untuk memahami ada tidaknya hubungan antara variabel laten dan informasi yang digunakan dalam PLS tidak perlu berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari hasil *path coefficients* dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif dipergunakan untuk mesdeskripsikan ataupun memberi gambaran atas nilai minimum, maksimum, rerata, serta standar deviasi masing-masing variabel. Temuan pengujian statistik deskriptif bisa dilihat dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Temuan Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas SIA (X1)	110	19	28	24,56	3,352
Pemanfaatan TI (X2)	110	19	28	24,15	3,240
Kesesuaian Tugas (X3)	110	20	28	24,47	3,242
Kinerja Karyawan (Y)	110	22	32	28,04	3,785
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data Penelitian, 2021

Nilai rata-rata variabel efektivitas SIA sebesar 3,51 berada pada rentang nilai 3,26-4,00 maka dapat disimpulkan bahwa karyawan LPD di Tegallalang sudah memiliki efektivitas SIA yang amat tinggi. Adapun nilai dari standar deviasi dari variabel efektivitas SIA yaitu 3,352. Artinya, nilai standar deviasi kurang dari nilai *mean*, jadi sebaran data terkait efektivitas SIA dapat dikatakan sudah merata.

Nilai rata-rata variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 3,45 berada dalam rentang 3,26-4,00, artinya karyawan LPD di Tegallalang sudah memiliki pemanfaatan teknologi informasi amat baik. Standar deviasi variabel ini senilai 3,240. Artinya, nilainya kurang dari reratanya, maka dari pada itu dapat dikatakan bahwa sebaran data terkait pemanfaatan teknologi informasi sudah merata.

Nilai rata-rata variabel kesesuaian tugas dengan teknologi informasi sebesar 3,50 berada pada rentang 3,26-4,00 yang dapat diartikan bahwa karyawan LPD di Tegallalang memiliki kesesuaian tugas dengan teknologi informasi yang amat baik. Adapun standar deviasi variabel ini bernilai 3,242. Artinya, nilai standar deviasi kesesuaian tugas dan teknologi informasi sudah merata. Nilai rerata dari variabel kinerja karyawan yaitu 3,51 ada dalam rentang 3,26-4,00 dapat dikatakan karyawan LPD di Tegallalang mempunyai performa amat baik. Adapun standar deviasi variabel kinerja karyawan bernilai 3,785. Artinya nilai ini kurang dari rerata, jadi persebaran data kinerja karyawan telah merata.

Sesuai temuan dalam Tabel 2 dapat dilihat nilai dari *R-Square* sebesar 0,335 (33,5%). Hal ini menunjukkan variabel efektivitas SIA, pemanfaatan TI, kesesuaian tugas dapat menjelaskan 33,5% dari variabel kinerja karyawan dan sisanya 66,5%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, hal ini juga berarti variabel kinerja karyawan adalah *moderate* sehingga mampu dijelaskan oleh variabel dalam model TAM dan TPC.

Tabel 2. Hasil R-Square Model

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kinerja Karyawan (Y)	0,335	0,317

Sumber: Data Penelitian, 2021

Tabel 3. Hasil Path Coefficients

	Kinerja Karyawan (Y)
Efektivitas SIA (X_1)	0,257
Pemanfaatan TI (X_2)	0,230
Kesesuaian Tugas (X_3)	0,225

Sumber: Data Penelitian, 2021

Sesuai temuan dalam Tabel 3. Terlihat efektivitas SIA mempunyai pengaruh positif pada kinerja karyawan dengan nilai *path coefficients* lebih besar dari pada 0 yaitu 0,257. Pemanfaatan TI berpengaruh positif pada kinerja karyawan dengan nilai *path coefficients* lebih besar dari pada 0 yaitu 0,230. Kesesuaian tugas dan teknologi berkorelasi positif pada kinerja karyawan, dimana nilai *path coefficients* lebih besar dari pada 0 yaitu 0,225.

Tabel 4. Hasil Uji t

	T Statistik (O/STDEV)	Keterangan
Efektivitas SIA (X_1) -> Kinerja Karyawan (Y)	2,352	Signifikan
Pemanfaatan TI (X_2) -> Kinerja Karyawan (Y)	2,189	Signifikan
Kesesuaian Tugas (X_3) -> Kinerja Karyawan (Y)	2,039	Signifikan

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Nilai yang dihasilkan setelah dilakukan pengujian penelitian dengan nilai *path coefficients* yaitu positif 0,257 dengan nilai signifikan 2,352 lebih besar dari pada 1,96. Hasil ini menunjukkan, efektivitas sistem informasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kinerja karyawan di LPD. Efektivitas sistem informasi akuntansi yang baik mampu mendorong performa karyawan LPD di Tegallalang. Kemudahan serta keefektifan sistem informasi akuntansi mampu memudahkan karyawan dalam bekerja. Pengaruh dari keefektifan tersebut yakni mampu mempercepat serta memudahkan seorang karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Selain itu, efektivitas SIA mampu mengurangi biaya-biaya operasi sehingga dapat menambah keuntungan LPD di Tegallalang. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini juga sejalan dengan teori TAM yang menjelaskan, seseorang akan lebih memilih mempergunakan sistem jika sistem tersebut gampang digunakan serta mempunyai manfaat untuk pemakai sistem.

Temuan penelitian juga mendukung penelitian terdahulu oleh Astuti & Dharmadiaksa, (2014), Fatmayoni & Yadnyana, (2017), Ariputra & Suaryana, (2018), yang menyatakan, efektivitas sistem informasi akuntansi berkorelasi positif serta signifikan terhadap performa karyawan. Penelitian ini sejalan juga dengan

penelitian yang dilakukan Pawitri & Latrini, (2019), Dewi *et al.*, (2020), menyatakan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual. Sistem informasi akuntansi yang efektif yang dimiliki LPD dapat mendorong performa karyawannya dan mendorong efektivitas serta efisiensi saat mengambil keputusan, alhasil LPD mampu mendapatkan keunggulan apabila berkompetisi dengan competitor yang sejenis.

Temuan yang didapatkan menunjukkan bahwa hipotesis kedua dapat diterima. Nilai yang didapatkan setelah dilakukan pengujian penelitian dengan nilai path coefficients yaitu positif 0,230 dan signifikan 2,189 diatas 1,96. Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berkorelasi positif serta signifikan pada kinerja karyawan LPD di Tegallalang. Pemanfaatan teknologi informasi yang kian membaik mampu mendorong kinerja karyawan LPD di Tegallalang. Penerapan teknologi informasi dalam perusahaan yang secara tepat serta mendapat dukungan pengetahuan karyawan untuk pengoperasian komputer mampu mendorong performa karyawan juga kinerja perusahaan (Dewantari & Putra, 2019). Teknologi informasi seperti USSI yang digunakan di LPD mampu memberikan manfaat seperti output yang semakin baik dan kinerja karyawan yang semakin meningkat. Pemanfaatan USSI di LPD juga dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Hasil penelitian yang didapatkan sejalan dengan teori TAM yaitu *usefulness* yang berarti individu akan meyakini penggunaan USSI dapat mendorong performa dari pekerjaan yang dilakukan.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewantari & Putra, (2019) yang menjelaskan, pengimplementasian teknologi informasi berkorelasi positif dan signifikan pada performa karyawan. Sejalan juga dengan penelitian Sutra & Prabawa, (2020) yang menjelaskan, penerapan teknologi informasi berkorelasi positif dan signifikan pada performa individu. Pengimplementasian teknologi informasi pada LPD di Tegallalang dapat dikatakan telah membantu meringankan kinerja karyawan. Tetapi, LPD juga harus memperhatikan kelengkapan perangkat lunak dan selalu melakukan reparasi komputer supaya pekerjaan karyawan menjadi lebih cepat.

Temuan yang didapatkan menunjukkan hipotesis ketiga mampu diterima. Nilai yang dihasilkan setelah dilakukan pengujian penelitian dengan nilai path coefficients yaitu positif 0,225 dengan nilai signifikan 2,039 lebih besar dari pada 1,96. Hasil ini menunjukkan, keselarasan pekerjaan dan teknologi informasi berkorelasi positif serta signifikan pada performa karyawan LPD di Tegallalang. Keselarasan pekerjaan dan teknologi yang kian membaik, mampu mendorong performa karyawan LPD di Tegallalang. Kinerja karyawan yang meningkat dapat diukur dengan memeriksa kecocokan tugas menjadi hal yang penting berkaitan dengan pencapaian kinerja karyawan yang baik. Teknologi informasi yang digunakan di LPD seperti USSI sudah dapat membantu kesesuaian tugas dari karyawan sehingga kinerja menjadi tak terganggu serta memudahkan dalam pemberian informasi yang sesuai. Temuan ini sejalan dengan teori TPC, dimana teknologi memberikan dampak positif bagi performa, artinya teknologi yang digunakan wajib sejalan dengan pekerjaan yang menopangnya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sridarmaningrum & Widhiyani, (2018) yang menjelaskan, kesesuaian tugas berkorelasi positif dan signifikan pada performa karyawan. Sejalan juga dengan

penelitian oleh Widiantari & Widhiyani, (2019) yang menyatakan, keselarasan tugas berkorelasi positif dan signifikan pada performa karyawan. Teknologi seperti USSI yang terdapat pada LPD di Tegallalang telah dapat meningkatkan kinerja dari LPD. Namun, LPD masih harus meningkatkan lagi teknologi informasi yang tersedia guna memudahkan karyawan dalam penyelesaian pekerjaan dengan tepat waktu.

SIMPULAN

Efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif pada kinerja karyawan LPD di Tegallalang. Efektivitas sistem informasi akuntansi sejenis USSI yang baik dapat mendorong performa dari karyawan LPD di Tegallalang. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan LPD di Tegallalang. Implementasi teknologi informasi seperti USSI yang makin membaik mampu mendorong performa karyawan LPD di Tegallalang. Keselarasan pekerjaan dan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif pada kinerja karyawan LPD di Tegallalang. Keselarasan yang makin membaik antara pekerjaan dan teknologi USSI, mampu mendorong performa karyawan LPD di Tegallalang. Sehingga, temuan ini dapat menegaskan teori TAM dan teori TPC.

LPD diharapkan lebih mengefektifkan penerapan sistem informasi akuntansi, sehingga informasi yang disediakan lebih cepat dan berguna untuk mendukung proses dalam pengambilan keputusan. Selain itu, LPD diharapkan meningkatkan implementasi teknologi informasi dengan basis komputer, supaya peran dan fungsi komputerisasi yang dipergunakan di LPD mampu mengefisienkan tugas dari karyawan. LPD diharapkan lebih memperhatikan kesesuaian tugas dengan teknologi pada karyawan, sehingga dapat meningkatkan kinerja dari karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Badan pengawas LPD diharapkan bekerja secara maksimal dan bekerja secara terintegrasi sehingga proses pengawasan dapat berfungsi dengan baik. Serta, antara Bendahara dan Kasir di LPD sebaiknya dipisahkan dikarenakan duplikat jabatan kurang baik untuk kemajuan LPD.

REFERENSI

- Abdillah, W., & Saepullah, A. (2018). Model Technology to Performance Chain (TPC) in Implementing Accrual-Based Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Finance: Empirical Evidence from Local Government of Indonesia. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 9(1), 56-68. <https://doi.org/10.15294/jdm.v9i1.14652>
- Al-Eqab, M., & Adel, D. (2013). The impact of IT sophistications on the perceived usefulness of accounting information characteristics among Jordanian listed companies. *International Journal of Business and Social Science*, 4(3), 145-155.
- Al-Waeli, A. J., Hanoon, R., geeb, H., & hairidan, H. (2020). Impact of Accounting Information System on Financial Performance with the Moderating Role of Internal Control in Iraqi Industrial Companies: An Analytical Study. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(8), 246-261. <https://doi.org/10.5373/jardcs/v12i8/20202471>
- AL-ZOUBI, A. M. (2017). The Extent of Electronic Accounting Information Systems Ability to Provide Quantitative Indicators of Financial

- Performance in both Public and Private Universities in Jordan. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(3). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i3/3178>
- Apriliansa, I. N. D. R., & Utama, I. M. K. (2013). Pengaruh Rasio Camel Dan Pengungkapan Sukarela Pada Tingkat Kepercayaan Nasabah Lpd Di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(3), 179-197.
- Ariputra, I. W. K., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Budaya Organisasi Memoderasi Pengaruh Efektivitas Penerapan Sia dan Kesesuaian Tugas Dengan TI Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 216-244. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i01.p09>
- Astuti, N. M. M. P., & Dharmadiaksa, I. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 373-384.
- Beg, K. (2018). Impact of Accounting Information System on the Financial Performance of Selected FMCG Companies. *Asian Journal of Applied Science and Technology (AJAST)*, 2(3), 8-17. www.ajast.net
- Chau, P. Y. K., & Hu, P. J. (2002). Examining a Model of Information Technology Acceptance by Individual Professionals: An Exploratory Study. *Journal of Management Information Systems*, 18(4), 191-229. <http://www.jstor.org/stable/40398548>
- Darsono, L. I. (2005). Examining Information Technology Acceptance by Individual Professionals. *Gadjah Mada International Journal of Business*, 7(2), 155. <https://doi.org/10.22146/gamaijb.5576>
- Dehghanzade, H., Moradi, M. A., & Raghibi, M. (2011). A Survey of Human Factors' Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Business Administration*, 2(4), 166-174. <https://doi.org/10.5430/ijba.v2n4p166>
- Dewantari, N. M. F. A., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 644. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p24>
- Dewi, N. L. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh Efektivitas Sia, Pemanfaatan Ti Dan Kemampuan Teknis Pemakai Sia Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 386-414.
- Dewi, N. P. M. C., Dewi, A. A., & Kresnandra, A. A. N. A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1633. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p02>
- Engetou, E. (2017). The impact of training and development on organizational performance. Case study: National Financial Credit Bank Kumba. *Centria University of Applied Sciences in Partial Fulfillment of the Requirements for the Award of Master of Business Management*, May, 23.
- Esmeray, A. (2016). International Review of Management and Marketing The Impact of Accounting Information Systems on Firm Performance. *Journal of Management and Marketing*, 1(1), 1-10.
- Mndzebele, N. (2012). The usage of Accounting Information Systems for Effective Internal Controls in the Hotels. *International Journal of Advanced Co. International Journal of Advanced Co.*

- Review of Management and Marketing*, 6(2), 233–236.
- Fatmayoni, I. G. A. A. I., & Yadnyana, I. K. (2017). Pengaruh Efektivitas Sia Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Insentif Karyawan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2175–2204.
- Grande, E. U., Estébanez, R. P., & Colomina, C. M. (2011). The impact of accounting information systems (AIS) on performance measures: Empirical evidence in spanish SMEs. *International Journal of Digital Accounting Research*, 11(January), 25–43. https://doi.org/10.4192/1577-8517-v11_2
- Gupta, M. P., Kanungo, S., Kumar, R., & Sahu, G. P. (2007). A study of information technology effectiveness in select government organizations in India. *Vikalpa*, 32(2), 7–21. <https://doi.org/10.1177/0256090920070202>
- Marlinawati, N. M. A., & Suaryana, I. G. . A. (2013). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Akuntansi*, 2(2), 388–401.
- Nabizadeh, S. M., & Omrani, S. A. (2014). Effective Factors on Accounting Information System Alignment ; a Step towards Organizational Performance. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4(9), 1–5.
- Oliveira, T., Faria, M., Thomas, M. A., & Popovič, A. (2014). Extending the understanding of mobile banking adoption: When UTAUT meets TTF and ITM. *International Journal of Information Management*, 34(5), 689–703. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2014.06.004>
- Pawitri, N. M. S., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan SIA, Pelatihan SIA, dan LOC Internal Pada Kinerja Karyawan LPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2100. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p17>
- Putrawan, N. A., Putri, I. G. A. M. A. D., & Ariyanto, D. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Pemerintah Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(6), 1639–1672.
- Rahmawati, D. (2008). Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 107–118. <https://doi.org/10.21831/jep.v5i1.606>
- Sajady, H., Dastgir, M., & H. Hashem Nejad, M. S. (2008). Evaluation of the effectiveness of accounting information systems. *International Journal of Information Science and Management*, 6(2), 49–59.
- Sridarmaningrum, L. G., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1955. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p13>
- Sutra, M. A. A., & Prabawa, D. K. G. (2020). Pengaruh Efektivitas, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*, 1(1), 19–24.
- Thao, T. L. T., & Hwang, C. J. (2015). Factors Affecting Employee Performance – Evidence From Petrovietnam Engineering. *Journal of Management Research*, 21(3), 21–33.

- Veriana, P. A. A., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2225–2252.
- Widhawati, A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1301–1327. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i02.p18>
- Widiantari, N. P., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Kenyamanan Fisik Pada Kinerja Karyawan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 258. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p17>